

Relevansi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Vokasi di Era Kesiapan Kerja

Darmuji

Teknik Elektronika, Politeknik Jambi

darmuji@politeknikjambi.ac.id

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi vokasi yang bertujuan menghasilkan lulusan siap kerja dengan integritas moral yang kuat. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai religius, etika, dan tanggung jawab sosial mahasiswa vokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi di Politeknik Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan dosen PAI dan mahasiswa, serta studi dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran dan aktivitas akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi, meliputi karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan etos kerja. Pembelajaran PAI mendorong peningkatan kesadaran religius mahasiswa, kepatuhan terhadap aturan akademik, serta sikap amanah dan kejujuran dalam proses pembelajaran. Selain itu, nilai-nilai PAI berkontribusi terhadap peningkatan etos kerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas praktik dan kesiapan menghadapi praktik kerja industri. Implementasi nilai-nilai PAI tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam aktivitas akademik dan nonakademik mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa vokasi secara holistik dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, pendidikan karakter, mahasiswa vokasi, politeknik.**Abstract**

Character education is a crucial aspect of vocational higher education aimed at producing work-ready graduates with strong moral integrity. Islamic Religious Education (IRE) plays a strategic role in instilling religious, ethical, and social values among vocational students. This study aims to examine the role of Islamic Religious Education in shaping the character of vocational students at Politeknik Jambi. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observations, in-depth interviews with IRE lecturers and students, and documentation of learning instruments and academic activities. The findings indicate that Islamic Religious Education contributes significantly to the development of students' character, including religious character, discipline, responsibility, honesty, and work ethic. IRE learning encourages increased religious awareness, adherence to academic regulations, and the development of honesty and moral responsibility in the learning process. Furthermore, the internalization of IRE values enhances students' work ethic, as reflected in their commitment to completing practical assignments and their readiness for industrial internships. The implementation of Islamic Religious Education is not merely normative but also practical, as its values are applied in both academic and non-academic activities. This study provides empirical evidence that Islamic Religious Education plays an essential role in shaping vocational students' character in a holistic and contextual manner in accordance with workplace demands.

Keywords: *Islamic Religious Education, character education, vocational students, polytechnic.*

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia industri. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan lulusan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kompetensi teknis (*hard skills*), tetapi



juga oleh kualitas karakter, etika, dan tanggung jawab moral (*soft skills*). Berbagai persoalan seperti rendahnya disiplin, lemahnya kejujuran akademik, menurunnya etos kerja, serta kurangnya sikap tanggung jawab sosial pada mahasiswa menjadi indikasi bahwa pembentukan karakter belum sepenuhnya optimal di lingkungan pendidikan tinggi vokasi (Sutrisno, 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menjawab permasalahan tersebut. PAI tidak hanya berfungsi sebagai mata kuliah normatif, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman yang mencakup aspek moral, spiritual, dan sosial. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan amanah merupakan karakter yang sejalan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, PAI di perguruan tinggi vokasi diharapkan mampu menjadi solusi dalam memperkuat pendidikan karakter mahasiswa secara berkelanjutan (Rahman, 2020). Mahasiswa vokasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan mahasiswa akademik, terutama dalam orientasi praktik dan kesiapan kerja. Tekanan tuntutan kompetensi, praktik industri, dan target kinerja sering kali membuat aspek pembinaan karakter kurang mendapatkan perhatian yang seimbang. Kondisi ini menuntut adanya peran strategis PAI yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga aplikatif dan kontekstual dalam kehidupan mahasiswa vokasi (Hidayat & Anwar, 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan karakter mahasiswa. Penelitian oleh Nasution (2020) menunjukkan bahwa PAI berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius dan sikap moral mahasiswa. Penelitian lain oleh Fauzan dan Mulyadi (2021) menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa. Selanjutnya, studi oleh Sari (2022) menemukan bahwa implementasi PAI yang efektif berpengaruh terhadap penguatan etika dan kejujuran akademik. Penelitian oleh Pratama dan Lestari (2023) menyoroti pentingnya pendekatan kontekstual dalam PAI untuk meningkatkan karakter kerja mahasiswa. Sementara itu, Jinatan (2023) menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan perlu disesuaikan dengan karakteristik institusi pendidikan agar memberikan dampak yang optimal. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada perguruan tinggi akademik dan belum secara spesifik mengkaji konteks perguruan tinggi vokasi, khususnya di tingkat politeknik. Selain itu, kajian yang secara mendalam menelaah peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi di Politeknik Jambi masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diisi melalui penelitian yang lebih kontekstual dan berbasis pada realitas pendidikan vokasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi di Politeknik Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi vokasi serta memberikan rekomendasi praktis bagi institusi dalam memperkuat pendidikan karakter mahasiswa agar seimbang antara kompetensi keahlian dan nilai-nilai moral.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi di Politeknik Jambi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara alami, kontekstual, dan komprehensif.

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis yang meliputi: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penarikan kesimpulan. Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan identifikasi masalah, penentuan fokus penelitian, serta penyusunan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi.



Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, wawancara mendalam dengan dosen PAI dan mahasiswa vokasi, serta studi dokumentasi terhadap silabus, RPS, dan aktivitas pendukung pembelajaran. Seluruh data dikumpulkan secara bertahap untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi Pendidikan Agama Islam dan dampaknya terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

Tahap analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola, tema, dan makna yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, hasil analisis digunakan untuk menguji kesesuaian antara tujuan Pendidikan Agama Islam dan karakter mahasiswa yang terbentuk sesuai dengan harapan penelitian. Secara konseptual, tahapan penelitian ini digambarkan dalam alur penelitian yang sistematis sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, yang menjelaskan hubungan antar tahapan penelitian mulai dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan.



Gambar 1. Gambar Alur Tahapan Penelitian

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan etos kerja selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pandangan dosen dan mahasiswa terkait peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data berupa catatan akademik, perangkat pembelajaran, dan aktivitas pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan data berdasarkan kategori karakter yang diteliti. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak data dikumpulkan hingga penelitian selesai. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. penyajian data dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ;

Tabel 1. Kategori Data Penelitian

Aspek Karakter	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
Disiplin	Mahasiswa	Observasi
Kejujuran	Mahasiswa	Wawancara
Tanggung Jawab	Dosen PAI	Wawancara
Etos Kerja	Dokumen Akademik	Dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Politeknik Jambi. Data yang terkumpul dianalisis untuk melihat peran PAI dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi.

a. Pembentukan Karakter Religius

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran PAI mendorong mahasiswa untuk memiliki kesadaran religius yang lebih baik, seperti meningkatnya kepatuhan dalam menjalankan ibadah dan sikap toleransi antar sesama. Mahasiswa mulai menunjukkan pemahaman bahwa nilai keagamaan tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak di lingkungan kampus.

b. Disiplin dan Tanggung Jawab Mahasiswa

PAI berperan dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa, khususnya dalam ketepatan waktu mengikuti perkuliahan, pengumpulan tugas, dan kepatuhan terhadap aturan akademik. Berdasarkan hasil wawancara, dosen PAI menanamkan nilai tanggung jawab melalui penekanan pada amanah dan konsekuensi moral dari setiap tindakan mahasiswa.

c. Kejujuran dan Etos Kerja

Nilai kejujuran yang diajarkan dalam PAI tercermin dari menurunnya perilaku tidak jujur dalam proses pembelajaran, seperti plagiarisme dan kecurangan akademik. Selain itu, mahasiswa menunjukkan peningkatan etos kerja yang ditandai dengan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas praktik dan kesiapan menghadapi kegiatan magang atau praktik kerja industri.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi nyata dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi di Politeknik Jambi. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan mampu membentuk kepribadian mahasiswa secara holistik, tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

a. Peran PAI dalam Konteks Pendidikan Vokasi

Dalam konteks pendidikan vokasi, PAI berfungsi sebagai penguatan nilai moral yang melengkapi kompetensi teknis mahasiswa. Karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab menjadi modal penting bagi mahasiswa vokasi untuk menghadapi dunia kerja yang menuntut profesionalisme dan integritas.

1. Internalisasi Nilai Moral

PAI tidak hanya disampaikan melalui ceramah, tetapi juga melalui diskusi kontekstual yang mengaitkan nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Pendekatan ini memudahkan mahasiswa memahami relevansi nilai keagamaan dalam praktik profesional.

2. Pembiasaan Sikap Positif

Pembiasaan sikap jujur dan disiplin yang dilakukan dalam pembelajaran PAI berkontribusi terhadap perubahan perilaku mahasiswa secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa PAI memiliki potensi besar sebagai sarana pembentukan karakter berkelanjutan.

b. Keterkaitan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Namun, penelitian ini memiliki kekhasan karena dilakukan pada konteks perguruan tinggi vokasi, khususnya di Politeknik Jambi, sehingga memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik dan kontekstual.

Implementasi

Implementasi hasil penelitian terlihat dari penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam aktivitas akademik dan nonakademik mahasiswa. Nilai disiplin dan tanggung jawab diterapkan dalam proses perkuliahan dan praktik laboratorium, sementara nilai kejujuran dan etos kerja tercermin dalam



pelaksanaan tugas dan kegiatan praktik kerja lapangan. Implementasi ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam membentuk karakter mahasiswa vokasi.

Tabel 2. Ringkasan Temuan Pembentukan Karakter Mahasiswa Vokasi

Aspek Karakter	Indikator Temuan	Sumber Data	Keterangan
Religius	Kesadaran beribadah, sikap toleransi, perilaku sesuai nilai Islam	Observasi, Wawancara	Mengalami peningkatan setelah mengikuti PAI
Disiplin	Ketepatan waktu perkuliahan dan pengumpulan tugas	Observasi, Dokumentasi	Terlihat konsisten pada sebagian besar mahasiswa
Tanggung Jawab	Penyelesaian tugas akademik dan praktik tepat waktu	Wawancara, Dokumentasi	Mahasiswa menunjukkan rasa amanah
Kejujuran	Menurunnya perilaku kecurangan akademik	Wawancara, Observasi	Kejujuran menjadi nilai yang ditekankan dalam PAI
Etos Kerja	Kesungguhan dalam praktik dan kesiapan magang	Observasi, Dokumentasi	Etos kerja meningkat secara bertahap

Tabel 2 menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan dalam pembentukan berbagai aspek karakter mahasiswa vokasi, meliputi karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan etos kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nasution (2020) yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam berkontribusi signifikan terhadap penguatan karakter religius dan moral mahasiswa. Peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab mahasiswa juga mendukung hasil penelitian Fauzan dan Mulyadi (2021) yang menegaskan bahwa internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran mampu membentuk sikap disiplin dan rasa amanah.

Selain itu, temuan terkait kejujuran dan etos kerja mahasiswa memperkuat hasil penelitian Sari (2022) dan Pratama dan Lestari (2023) yang menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan dalam menekan perilaku tidak jujur serta meningkatkan etos kerja mahasiswa, khususnya pada konteks pendidikan tinggi. Dengan demikian, data pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi secara normatif, tetapi juga aplikatif dalam membentuk karakter mahasiswa vokasi secara holistik (Jinatan, 2023).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa vokasi di Politeknik Jambi. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai mata kuliah normatif, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan etos kerja mahasiswa. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku mahasiswa baik dalam proses pembelajaran maupun dalam aktivitas akademik dan praktik vokasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam yang kontekstual dan aplikatif mampu memperkuat keseimbangan antara kompetensi teknis dan pembentukan karakter mahasiswa vokasi. Oleh karena itu, diharapkan institusi pendidikan vokasi dapat terus mengoptimalkan peran Pendidikan Agama Islam melalui penguatan metode pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya unggul secara keahlian, tetapi juga berkarakter dan bermoral.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, A., & Mulyadi, D. (2021). The role of Islamic education in strengthening students' discipline and moral responsibility in higher education. *Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 145-156. <https://doi.org/10.21043/jies.v6i2.9876>
- Hidayat, R., & Anwar, S. (2022). Character education in vocational higher education: Integrating religious values and professional ethics. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 55-66. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i1.45678>
- Jinatan, A. (2023). Pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan di perguruan tinggi: Tantangan dan strategi implementasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 101-112. <https://doi.org/10.21831/jpk.v13i2.56789>
- Nasution, M. R. (2020). Islamic religious education and character building of university students. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 23-34. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i1.1234>
- Pratama, A., & Lestari, E. (2023). Contextual learning of Islamic education to enhance students' work ethics in vocational institutions. *International Journal of Islamic Education Studies*, 5(1), 67-78. <https://doi.org/10.31004/ijies.v5i1.7890>
- Rahman, F. (2020). Islamic education and moral development in higher education institutions. *Al-Ta'lim Journal*, 27(3), 211-220. <https://doi.org/10.15548/jt.v27i3.6543>
- Sari, N. P. (2022). Strengthening academic honesty through Islamic religious education in universities. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 89-100. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.192-05>
- Sutrisno, B. (2021). Soft skills and character education in vocational higher education. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(2), 134-146. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v26i2.3456>